

Edisi Januari - Maret 2019

BULETIN PENGABDIAN MASYARAKAT

PRODI ILMU KESEHATAN ANAK

FK UNS

2019

BULETIN EDUKASI
ILMU KESEHATAN ANAK FK UNS-RS DR MOEWARDI
Edisi : Januari - Maret 2019

Acara : Live Youtube Moewardi Wae Eps 3 – RSUD dr. Moewardi
Topik : Terlambat Bicara Pada Anak
Narasumber : dr. Hari Wahyu N, Sp.A(K), M.Kes (Bagian IKA RSUD dr. Moewardi)
Tanggal : 22 Januari 2019

1. Mengapa anak saya umur 1 tahun 6 bulan belum lancar bicara, tetapi dia mengerti apa yang diperintahkan

Pada usia 1 tahun 6 bulan secara ekspresif harus dapat mengucapkan 5 kata selain mama dan papa. Kemampuan reseptifnya anak harus menguasai 50 kata atau 50 benda. Pada usia 2 tahun anak dapat menyusun 2 kata, dan dapat berinteraksi secara sosialisasi dengan teman sebayanya. Jika ingin masuk ke taman bermain bisa membantu untuk menstimulasi dan berkomunikasi dengan teman sebayanya.

2. Anak umur 24 bulan belum lancar bicaranya, disuruh apa-apa sudah mengerti, bagaimana cara memberikan stimulasi?

Ada pemeriksaan yang harus dilakukan, motorik halus misalkan anak yang belum dapat meminum dari sedotan, tidak dapat meniup, dapat mengganggu kemampuan bicaranya. Dapat juga karena ada gangguan sensori taktil, misalkan tidak suka diselimuti, tidak suka dielus rambutnya, suka rishi dengan barang baru. Sensori pendengaran, penciuman yang terlalu sensitive dapat juga mengganggu kemampuan bicara anak terutama yang kemampuan ekspresifnya.

Milestone sama halnya seperti motorik, pada umur 3-6 bulan mulai dapat babbling, dan berkembang terus pada usia 12 bulan sudah dapat memanggil secara spesifik. Usia 1,5 tahun ekspresifnya 5 kata, reseptifnya 50 kata atau benda.

3. Untuk anak down syndrome yang didiagnosis dengan speech delay apakah nanti dapat berbicara lancar?

Pada anak down syndrome jika dikawal sejak dini perkembangannya dapat berkembang seperti pada anak seusianya. Dilakukan intervensi dan fisioterapi pada pasien sejak dini, dengan tatalaksana baik dibidang tumbuh kembangnya dapat mencapai perkembangan setara dengan anak seusianya.

4. Speech delay apakah dapat mempengaruhi kecerdasan anak?

Tidak hanya kemampuan bicara tetapi semua domain perkembangan akan mempengaruhi kecerdasan di kemudian hari. Tugas kita sebagai orangtua untuk selalu menstimulasi dan memantau perkembangan anak setiap milestone. Setiap 3 bulan sampai usia 24 bulan dan setiap 6 bulan dari usia 24 sampai 72 bulan. Setiap anak perkembangan berbeda beda tetapi harus tetap dalam koridor waktu batas normal.

5. Anak usia 3 tahun 2 bulan belum lancar bicara tetapi sudah mengerti dengan perintah?

Keterlambatan bicara adalah gejala yang disebabkan oleh suatu hal, salah satunya adalah pola asuh yang kurang tepat seperti, sering menonton tivi, sering main gadget, keterlambatan motoric halus, gangguan sensorik, gangguan perilaku lain missal: autisme, gangguan pendengaran karena kurangnya stimulasi. Pemeriksaan yang perlu dilakukan adalah screening perkembangan untuk menilai sejauh mana kemampuan anak di poliklinik tumbuh kembang.

6. Anak 1,5 tahun sensori bagus, tetapi kemampuan Bahasa baru dapat menyebuh “eh eh” stimulasi yang dapat diberikan?

Pada kondisi ini harus diperiksa dahulu sesuai dengan kebutuhan missal pada ranah sensori, motorik, dapat diperiksakan ke klinik tumbuh kembang RSDM.

7. Anak usia 3 tahun 6 bulan saat ini belum verbal, sudah terapi okupasi dan fisioterapi selama 1 tahun, tetapi hasilnya belum kelihatan, dengan kondisi seperti ini adakah test Lab yang dilakukan?

Tes Lab tidak ada yang diperlukan yang perlu adalah test mengenai perkembangan. Pada usia 3,5 tahun biasa terjadi gangguan perilaku yang mendasar. Pemeriksaan bukan bersifat Laboratorium.

8. Apa saja faktor bayi baru lahir mengalami down syndrom atau global delay?

Down syndrome karena factor risiko orang tua usia >35 tahun. Pada global delay sering kali disebabkan karena gangguan perkembangan otak pada saat kehamilan. Perlunya persiapan saat sebelum hamil, supaya benar-benar siap agar pertumbuhan otak dalam kandungan dapat berlangsung maksimal.

9. Adakah layanan pengobatan pada anak Lupus di RSDM dan bagaimana perkembangannya?

Layanan untuk Lupus dan alergi imunologi sudah ada di RSDM dan dilayani oleh dokter sub spesialis yang bekerja secara tim. Perkembangannya sesuai dengan permasalahan lupusnya, akan ditangani secara personal supaya dapat diatasi problemnya dan dapat tercapai tumbuh kembangnya.

10. Anak umur 2 tahun 7 bulan, sudah jelas jika memanggil mama papa tetapi untuk bilang susu menjadi cucu, bubu, bicaranya cerewet, adakah pemeriksaan yang bisa dijalani?

Gangguan adalah berupa gangguan artikulasi, yang berhubungan dengan lidah, otot mulut, dan kedepan tidak hanya kemampuan Bahasa yang terpengaruh tetapi juga kepribadian dan kepercayaan dirinya kedepannya.

11. Akhir-akhir ini banyak beredar anak mengalami gangguan keseimbangan hidup karena pengaruh gadget, bagaimana besar pengaruh sesungguhnya?

Gadget atau Tv dapat mengganggu perkembangan secara umum, mulai dari Bahasa, bicara, karena anak tersebut menjadi berkurang stimulasinya, misalkan anak menjadi pasif dan kurang berlatih. Screentime akan mengganggu kemampuan perkembangan secara umum. Stimulasi harus dilakukan 2 arah, gadget hanya 1 arah, sehingga stimulasi menjadi tidak tepat. Meskipun video bersifat edukatif,

12. Apa ada hubungannya terlambat bicara dengan terlambat berjalan atau terlambat tumbuh gigi?

Kurangnya koordinasi dan keseimbangan tidak terstimulasi dapat menyebabkan terganggunya perkembangan lain termasuk Bahasa. Pertumbuhan gigi dapat mempengaruhi kemampuan bicara, misal juga pada anak yang mengalami gangguan perkembangan palatum misalkan pada anak yang ngempeng dapat menyebabkan gangguan kemampuan berbicara. Untuk stimulasi music dapat dilakukan dengan Mozart symphoni no.9.

13. Anak saya sekarang usia 5 tahun, sering keluar masuk RS apakah ada hubungannya dengan keterlambatan bicaranya?

Karena sudah hampir memasuki dunia sekolah maka harus segera dilakukan intervensi, diharapkan segera mengunjungi bagian tumbuh kembang anak.

14. Umur 2 tahun 5 bulan sudah dapat bicara dan merangkai kalimat, tetapi kadang terbata, apakah termasuk speech delay?

Ada beberapa gangguan perkembangan Bahasa termasuk gagap, ada berbagai risiko penyebab gagap, biasanya terjadi pada anak kedua, perempuan, ada pola asuh yang kurang tepat, dapat mengunjungi klinik tumbuh kembang, termasuk intervensi psikologis. Untuk mengurangi risiko penurunan kepercayaan dirinya.

15. Apakah anak bisa menangis belum menjamin anak bisa bicara?

Pada saat lahir anak yang menangis merupakan indikator baik, bahwa anak bisa bernafas dengan baik, dan itu hanyalah tahap awal, sebagai orangtua selama perkembangan harus dilakukan stimulasi.

16. Apakah pijat untuk memperlancar bicara direkomendasikan?

Pijat pada bayi memiliki banyak manfaat, tetapi kadang belum dilakukan secara tepat. Yang dianjurkan adalah yang dilakukan oleh orangtuanya sendiri, sehari 2 kali. Pijat mungkin dapat menstimulasi kekuatan otot halus disekitar mulut dan dilakukan oleh terapis, dan itu merupakan salah satu intervensi.

17. Pada usia berapa anak bisa lancar berbicara?

Pada anak usia 12 bulan sudah sesuai jika sudah dapat bicara mama, papa, stimulus yang dilakukan adalah dengan memperbanyak vocab atau perbendaharaan Bahasa, dengan menceritakan suatu objek atau benda.

Tips-tips untuk orangtua menstimulasi anak dalam hal bicara

1. Sejak anak lahir, sebaiknya harus dilakukan pemeriksaan pendengaran, stimulasi sesuai dengan usia, pada anak baru lahir diajari tersenyum, Setiap stimulasi yang diberikan harus bersifat 2 arah,
2. Setiap orangtua harus memperhatikan milestone pada setiap tahap perkembangan pada setiap aspek, jika ada ketertinggalan harus dilakukan intervensi secepatnya, supaya tidak mengganggu perkembangan otaknya secara umum.

3. Bagaimana kita mengawal periode emas supaya anak tidak mengalami gangguan perkembangan terutama 1000 hari pertama kehidupan.

BULETIN EDUKASI
ILMU KESEHATAN ANAK FK UNS-RS DR MOEWARDI
Edisi : Januari - Maret 2019

Acara : Live Youtube Moewardi Secangkir Kopi Hangat – RSUD dr. Moewardi
Topik : Sulitkah mengenali gejala penyakit autoimun pada anak
Narasumber : dr. Diah Lintang Kawuryan, Sp.A, M.Kes (Bagian IKA RSUD dr. Moewardi)
Moderator : dr. Agus Joko, SpPD(K)
Tanggal : 13 Maret 2019

Autoimun adalah kondisi dimana system pertahanan tubuhnya menyerang tubuhnya sendiri. Prinsipnya autoimun pada anak dan dewasa sama, tetapi angkanya yang berbeda, pada anak lebih sedikit daripada dewasa. Autoimun yang sering pada anak yaitu Lupus, organ spesifik yang terkena hampir seluruh tubuh, diabetes mellitus tipe 1, yang diserang adalah hormone insulinnya.

Lupus pada anak prevalensinya 2 banding 10000 anak, paling banyak pada remaja putri. Ada komunitas lupus sesolo yaitu Kaluso. Penyakit autoimun sulit untuk didiagnosa awal, jika ada penyakit yang berlarut-larut, missal demam lama, nyeri sendi yang lama. Pada kondisi gangguan ginjal karena autoimun misalnya ada bengkak-bengkak seluruh tubuh, atau kencing berbuih.

Jika ada pasien yang mengeluhkan sering jatuh kemudian biru-biru apakah itu termasuk dari kecurigaan autoimun? Perlu diperiksa lebih lanjut karena banyak kemungkinan dari keluhan tersebut. Apa saja hal yang menjadi factor pencetus kelainan autoimun terutama pada anak, untuk penyebab pasti tidak ada/ idiopatik, tetapi ada kemungkinan karena pengaruh infeksi, pengaruh hormone. Usia yang paling sering yaitu pada remaja diatas 10 tahun, tetapi pada juvenile arthritis idiopatik bisa mulai dari usia 3 tahun, biasanya dengan keluhan nyeri sendi berlangsung lama tanpa penyebab pasti.

Pengasuhan tidak langsung orangtuanya bisa disampaikan ke pengasuhnya dapat dikomunikasikan tentang keluhan dan perkembangan penyakitnya.

Pada anak paling sering autoimun HSP. Muncul ruam kemerahan dan dapat diraba, dengan disertai nyeri perut, nyeri sendi. Komplikasi dapat muncul pada ginjal.

Penyakit autoimun penyembuhannya lama, jangan mengobati sendiri, konsultasikan dengan dokter yang berkompeten.

Pertanyaan:

1. Apa yang perlu diwaspadai kemungkinan penyakit autoimun?

Nyeri sendi berlangsung lama lebih dari 6 minggu, demam lama, anak pucat, tampak lemah, HB rendah.

2. Jika nyerinya di otot/betis apakah ada hubungannya dengan autoimun?

Jarang penyakit autoimun yang menimbulkan nyeri daerah otot atau betis, jadi lebih karena kemungkinan lain.

3. Apakah jika ibunya terkena autoimun Sjogren syndrome apakah anaknya bisa terkena autoimun juga?

Pada anak dapat bisa mengalami autoimun juga tetapi dengan jenis autoimun yang lain atau sama.

4. Apakah mengetahui autoimun anak dibawah 10 tahun apakah dapat dengan ANA test?

Jika kita curiga autoimun tetap di check test ANA, pada diagnosis awal akan sulit, karena gejala yang tidak khas. Konsultasi dapat dilakukan ke dokter spesialis anak, tetapi jika diperlukan dapat dilakukan konsultasi oleh dokter spesialis anak yang bersangkutan kepada sub spesialis alergi imunologi anak.

5. Apakah penyakit alergi dapat menyebabkan autoimun?

Alergi adalah salah satu tanda yang harus diwaspadai, apalagi jika memberat, terus menerus, karena menjadi salah satu tanda autoimun. Karena penyakit autoimun bisa menimbulkan gejala serupa dengan alergi.

6. Anak saya laki-laki umur 16 tahun terkena psoriasis, dahulu sering kejang apakah ada hubungan antara autoimun dan kejang?

Kondisi autoimun dapat menyerang susunan saraf pusat yang dapat muncul sebagai kejang. Perlu dikonsultasikan dengan dokter yang merawat apakah perlu diperiksa laboratorium untuk mendeteksi autoimun. Kejang dapat juga karena sebab lain, tetapi

untuk kejang anak usia umur lebih dari 5 tahun jarang karena kejang demam dapat lebih mengarah ke epilepsy.

7. Kira-kira berapa persen anak dengan autoimun di solo?

Penyakit autoimun anak di RSDM, lupus ada 25 anak, untuk juvenil idiopatik artritis sekitar 10, DM tipe 1 ada sekitar 6-10 orang.

8. Alergi yang sampai berapa lama yang perlu curiga autoimun?

Pada anak biasanya dermatitis atopi biasanya jika sudah kronis yaitu dengan pengobatan intensif lebih dari 6 minggu. Kemudian disusul dengan keluhan di organ lain.

9. Jika anak bersin-bersin terus, alergi lama apakah ada kemungkinan autoimun anak?

Jika keluhan tersebut lebih mengarah ke alergi. Di bagian anak ada kartu deteksi alergi, jika orangtua alergi kemungkinan 40-60% anak akan mengalami alergi juga, bisa dengan bentuk alergi lain. Jika orangtua tidak ada alergi masih ada kemungkinan 5-15% anak mengalami alergi.

10. Bagaimana penyebab dan cara mencegah autoimun?

Penyebab masih belum diketahui, tetapi angkanya naik bisa jadi karena system diagnosis yang sudah maju. Penyebab lain bisa karena kekurangan vitamin D, keturunan.